

ABSTRAK

Friska Aulia Hidayat

ASUHAN KEPERAWATAN POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN EFUSI PLEURA DENGAN PENERAPAN POSISI SEMIFOWLER DAN TEKANAN WSD DI RUANG BACAN 2 RSPAL DR. RAMELAN SURABAYA
xix + 220 Halaman + 15 Tabel + 14 Lampiran

Efusi pleura merupakan Penumpukan cairan pada rongga pleura dikenal sebagai efek pleura, yang dapat menghambat ekspansi paru-paru dan menyebabkan pola napas yang tidak efektif. Sesak napas, peningkatan frekuensi napas, penggunaan otot bantu pernapasan, dan penurunan ventilasi paru-paru adalah tanda kondisi ini. Tujuan dari penelitian akhir Ners ini adalah untuk melihat bagaimana posisi semi-Fowler dan pemantauan Water Seal Drainage (WSD) diterapkan pada pasien efusi pleura yang mengalami masalah keperawatan pola napas yang tidak efektif.

Metode yang digunakan adalah studi kasus deskriptif dilakukan pada dua pasien dengan efusi pleura. Data dikumpulkan melalui observasi, pemeriksaan fisik, wawancara, dan lembar observasi keperawatan. Kemudian, dengan membandingkan perkembangan kondisi dua klien, analisis deskriptif dilakukan.

Hasil menunjukkan bahwa setelah Perencanaan selama lima hari terjadi perbaikan pola napas pada kedua klien, menunjukkan penurunan frekuensi napas dari 26–28 kali/menit menjadi 20 kali/menit, hilangnya penggunaan cuping hidung, perbaikan rasio inspirasi-ekspirasi dari 2:1 menjadi 1:2, mengurangi suara vesikuler, serta penurunan output cairan WSD dari 1000 cc menjadi 25 cc pada klien 1 dan dari 1600 cc menjadi 50 cc pada klien 2.

Penelitian menunjukkan bahwa pemantauan WSD dan posisi semi-Fowler membantu memperbaiki pola napas pasien dengan efusi pleura. Perawat disarankan melakukan pemantauan status respirasi dan fungsi WSD secara berkelanjutan untuk mendukung keberhasilan terapi.

Kata Kunci: efusi pleura, pola napas tidak efektif, posisi semi-Fowler, water seal drainage, asuhan keperawatan.

Daftar Bacaan: 15 Buku (2019-2025), 52 Jurnal (2020-2025), dan 11 Sumber Pendukung (2020-2025)

ABSTRACT

Friska Aulia Hidayat

NURSING CARE FOR INEFFECTIVE BREATHING PATTERN IN PATIENTS WITH PLEURAL EFFUSION THROUGH THE APPLICATION OF SEMI-FOWLER POSITION AND WATER SEAL DRAINAGE MONITORING IN BACAN 2 WARD, DR. RAMELAN NAVAL HOSPITAL SURABAYA.

xix + 220 Pages + 15 Tables + 14 Appendices

Pleural effusion is the accumulation of fluid in the pleural cavity, which can impair lung expansion and result in an ineffective breathing pattern. This condition is characterized by dyspnea, increased respiratory rate, use of accessory respiratory muscles, and decreased pulmonary ventilation. This Final Nursing Scientific Project aimed to analyze the application of the semi-Fowler position and Water Seal Drainage (WSD) monitoring in patients with pleural effusion experiencing an ineffective breathing pattern.

This study employed a descriptive case study design involving two patients with pleural effusion. Data were collected through observation, physical examination, interviews, and nursing observation sheets. The data were then analyzed descriptively by comparing the clinical progress of the two patients.

The results showed that after five days of nursing interventions, both patients demonstrated improvements in their breathing patterns. These improvements were indicated by a reduction in respiratory rate from 26–28 breaths/minute to 20 breaths/minute, the absence of nasal flaring, an improvement in the inspiratory-to-expiratory ratio from 2:1 to 1:2, the disappearance of rhonchi with normal vesicular breath sounds, and a reduction in WSD fluid output from 1,000 cc to 25 cc in Patient 1 and from 1,600 cc to 50 cc in Patient 2.

The study concludes that the semi-Fowler position combined with appropriate Water Seal Drainage (WSD) monitoring effectively improved the breathing patterns of patients with pleural effusion. Nurses are encouraged to continuously monitor patients' respiratory status and WSD function to support optimal therapeutic outcomes.

Keywords: pleural effusion, ineffective breathing pattern, semi-Fowler position, water seal drainage, nursing care.

References: 15 Books (2019-2025), 52 Journals (2020-2025), and 11 Supporting Sources (2020-2025).